



Permudah Akses Masuk di Sisi Selatan

REALISASI Taman Pintar II di Giwangan yang merupakan bagian pengembangan Kota Yogyakarta sisi selatan, membuat Pemkot mempersiapkan langkah normalisasi, untuk mempermudah akses masuk. Sejauh ini, simpang tiga di Jalan Tegalturi, menjadi prioritas untuk dinormalisasi.

Kepala Bidang Lalu Lintas, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta, Windarto

menilai, kawasan tersebut sangat perlu dinormalisasi untuk mengantisipasi masuknya bus berukuran besar ke Taman Pintar II. Sebab, kondisi yang ada sekarang, diangggap tidak begitu memadai.

● ke halaman 15

Permudah Akses Masuk

● Sambungan Hal 9

"Makanya, kami merekomendasikan normalisasi di simpang Tegalturi itu, di sisi selatan ujung lengan barat, supaya bisa untuk manuver kendaraan besar, karena kondisinya kini sudah sangat mepet," ujar Windarto, tempo hari.

Ia menjelaskan, saat Taman Pintar II mulai beroperasi, maka banyak kendaraan besar seperti bus rombongan

an pelajar, atau lain sebagainya, yang datang berkunjung. Karena itu, akses masuk pun harus diatur dengan sedemikian rupa, supaya kedepannya tidak menjadi suatu kendala.

Merujuk kondisi jalan sekarang, ketika bus dari arah selatan (Jalan Imogiri Timur) hendak ke barat menuju Jalan Tegalturi, maka dipastikan kesulitan saat berbelok karena radius tikung yang tak memadai. Sehingga, tambahan lahan dibutuhkan untuk normalisasi simpang tersebut.

Untuk menunjang upaya

ya normalisasi ini, pihaknya menyasar sebuah lahan di sudut simpang sisi selatan sebelah barat. Ia menilai, lahan yang di atasnya dibangun rumah itu menjadi satu-satunya opsi pembebasan oleh Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Disptaru) Kota Yogyakarta.

"Kondisi sekarang memang untuk manuver bisa habiskan jalan, sehingga simpang harus dibenahi. Nah, sisi selatan ini yang jadi prioritas untuk mempermudah akses bus besar yang belok ke barat," cetus Windarto.

Sebelumnya, Kepala Bidang Pertanahan, Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kota Yogyakarta, Sarmin berujar, pemerintah siap realisasikan delapan pembebasan lahan prioritas, untuk menambah ruang terbuka hijau publik (RTHP), fasilitas umum, hingga normalisasi kawasan.

Lanjutnya, kedelapan belanja modal tersebut mencakup realisasi RTHP Ngampilan, RTHP Pakuncen, RTHP Prenggan, RTHP Sosromenduran, fasum Giwangan, fasum Suryatmajan, hingga normalisasi simpang Jalan Tegalturi. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 25 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005